

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode penelitian menurut Sugiono yang sebagian dikutip oleh Masrukin diartikan sebagai serangkaian kegiatan secara ilmiah supaya mendapatkan data untuk tujuan dan juga kegunaan tertentu. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengertian metode penelitian adalah mengemukakan sebuah teknis mengenai metode-metode yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian.¹

Penelitian ini merupakan penelitian yang tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungan yang alamiah. Oleh karena itu, objek penelitiannya adalah objek di lapangan. Dalam hal ini, penelitian mencoba untuk menguraikan data objektif yang ada di lapangan tentang penerapan metode sima'an dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di pondok pesantren putri Tahfidz Al-Ghuroba' Tumpangkrasak Jati Kudus.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma *konstruktivist* (seperti makna jamak dari pengalaman individual, makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola).²

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses dari berbagai langkah yang melibatkan peneliti, paradigma teoritis, dan interpretatif, strategi penelitian, metode pengumpulan data, dan analisis data empiris, maupun pengembangan interpretasi dan pemaparan. Berbeda dengan penelitian konvensional yang bersifat kuantitatif, dalam penelitian kualitatif desain penelitian tidak ditentukan sebelumnya. Meskipun begitu, fungsi desain tetap sama, yaitu digunakan dalam penelitian untuk

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 9-10.

² Emzir, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Dan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 28.

menunjukkan rencana penelitian tentang bagaimana melangkah maju.³

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkripsi wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif perlu ditekankan pentingnya kedekatan dengan orang-orang dan situasi penelitian agar peneliti memperoleh pemahaman jelas tentang realitas dan kondisi kehidupan nyata.⁴

Banyaknya karya yang menggunakan penelitian kualitatif dalam penelitian pendidikan menunjukkan bahwa penelitian kualitatif bukan hanya layak digunakan, tetapi juga telah membantu untuk menggali banyak hal yang tadinya kurang mendapat perhatian. Peneliti harus menggali, mencari tahu alasan, motivasi, tujuan, dan dampak dari berbagai aktifitas atau pembicaraan yang didapatkannya selama observasi. Peneliti juga tidak boleh berhenti dan merasa cukup dengan keterangan satu orang. Peneliti harus mencari keterangan tambahan dari partisipasi lain untuk mendapatkan informasi.⁵

Peneliti akan menggambarkan atau memaparkan data-data yang telah diperoleh tentang penerapan Implementasi metode Sima'an Al-Qur'an di Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

B. *Setting* Penelitian

Setting penelitian ini berasal dari lokasi atau kelompok dan waktu penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan keadaan lingkungan, tempat dimana penelitian itu dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah keadaan masa pelaksanaan penelitian.

Pentingnya *setting* penelitian ini adalah untuk membantu penelitian ini dalam memosisikan dan memaknai

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 78.

⁴ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 130-131.

⁵ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011).

simpulan dari hasil penelitiannya agar sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.⁶

Adapun tempat penelitian ini mengambil lokasi di pondok pesantren Al-Ghuroba Tumpangkrasak Jati Kudus dengan alasan peneliti merasa tepat untuk penelitian *living Qur'an*.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang dijadikan penulis sebagai informan adalah pengasuh, ustadzah, santri pondok pesantren putri tahfidz Al-Ghuroba' serta dokumen pendukung lainnya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁷ Sumber data ini diperoleh langsung dari lapangan, yaitu melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan subjek yang bersangkutan yaitu pengasuh, ustadzah, serta santri pondok pesantren putri Tahfidz Al-Ghuroba' Tumpangkrasak Jati Kudus.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁸

Menurut Rosady Ruslan, data sekunder (*secondary data*) adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu. Data sekunder pada umumnya

⁶ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana*, 35..

⁷ Sugiyono, *Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif* 306,

⁸ Saifuddin Anwar, *Saifuddin Anwar* 91.

berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi partisipan adalah apabila observasi (orang yang melakukan observasi) turut andil bagian atau berada dalam keadaan obyek dan diobservasi (disebut *observees*).¹¹ Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, data ikut merasakan sukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.¹²

Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan sumber data secara langsung di lokasi penelitian. Peneliti berpartisipasi aktif dalam observasi ini karena peneliti merupakan santri Pondok Pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa', sehingga data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang tampak.

⁹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan Komunikasi*, 138.

¹⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 72.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 310.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara.¹³ Dalam penelitian ini, peneliti mengadakan wawancara secara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara atau pengumpulan data peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan dengan pengasuh pondok, ustadzah, pengurus dan para santri pondok pesantren Al-Ghurobaa'. Terdapat 384 santri termasuk pengurus, ustadzah, dan santri biasa. Peneliti mengambil sampel satu pengurus, satu ustadzah, tiga santri biasa dan pengasuh. peneliti mengambil sampel untuk mendapatkan keterangan mendalam dari para responden mengenai Implementasi metode sima'an Al-Qur'an. Dalam hal ini wawancara menanyakan pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian memperdalam dan mengkaji satu persatu untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut.¹⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis.¹⁵ Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, foto-foto dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.¹⁶ Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berupa tulisan, foto, sejarah kehidupan (*life historis*). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Implementasi metode sima'an Al-Qur'an di pondok pesantren Al-Ghuroba' Tumpangkrasak Jati Kudus. Studi

¹³ Winarno Sukkhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito), 162.

¹⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 329..

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 149.

¹⁶ Metodologi Penelitian Pendidikan, *S. Margono*, ((Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 165.

dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

1. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, dan member check. Dalam analisis uji kredibilitas data, penulis mengacu pada:

a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti kembali langsung ke lapangan ikut serta dalam kegiatan subyek penelitian, melakukan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Perpanjangan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Apabila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.¹⁸

b. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Sehingga dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak, dan juga peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* 329.

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 369-370

Artinya data yang diperoleh penulis mengenai Implementasi metode sima'an Al-Qur'an dapat diuji dengan referensi yang terkait misalnya buku tentang penerapan metode Sima'an maupun jurnal-jurnal penelitian.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yaitu pengasuh lembaga tahfidz, para santri, pengurus dan pihak yang terkait dalam pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini terdapat tiga triangulasi.¹⁹

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Artinya data yang diperoleh dari informan pertama yaitu pengasuh lembaga atau pengelola pesantren dan guru kemudian dikonsultasikan dengan informan lain seperti guru-guru atau ustadzah yang lain dan para santri.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, untuk melakukan pengecekan ini peneliti melakukan teknik wawancara kemudian observasi, dan dokumentasi dari data yang dipunyai informan.²⁰ Artinya penulis mengecek kembali data dari narasumber yang sama dengan menggunakan data yang berbeda, seperti pada saat pertama penelitian, penulis menggunakan metode wawancara tentang implementasi metode sima'an Al-Qur'an, kemudian di cek kembali dengan

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 373-374

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 373.

menggunakan observasi bagaimana implementasi metode sima'an Al-Qur'an.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan peneliti untuk menguji Imkredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Waktu yang digunakan peneliti yaitu pagi hari ketika narasumber masih dalam keadaan segar, belum banyak masalah, sehingga akan memberikan data yang lebih valid.²¹

Dalam penelitian ini penulis menggunakan ketiga triangulasi yang telah disebutkan diatas, yang pertama menggunakan triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data peneliti menggali data dari dari beberapa sumber yaitu pengasuh, ustadzah, pengurus pendidikan dan santri. Kedua, penulis menggunakan triangulasi teknik dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Ketiga peneliti menggunakan triangulasi waktu, yaitu melakukan pengecekan waktu yang berbeda-beda.

4) Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Agar lebih dapat dipercaya, hasil penelitian diperkuat dengan foto-foto atau dokumen autentik yang diambil oleh peneliti pada saat penelitian.²²

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 374.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 375.

hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Sehingga dapat memutuskan atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.²³

3. Uji *Dependability*

Penelitian kualitatif dalam *dependability* disebut reabilitas. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Penelitian kualitatif dalam uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.²⁴

4. Uji *Konfirmability*

Penelitian kualitatif dalam uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah standar *konfirmability*.²⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 376-377.

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 377.

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 377-378.

lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dengan berdasar data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.²⁶

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan analisis data menurut Miles dan Huberman yang batasan proses data mencakup tiga sub proses sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, makin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.²⁷ Data yang telah penulis dapatkan nantinya akan dipilih akan dipilih dan dirangkum sesuai dengan kebutuhan penelitian dan membuang data yang tidak diperlukan.

²⁶ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 109-110.

²⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 338.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif. Maka dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data yang diperoleh dari lapangan mengenai implementasi metode *sima'an* Al-Qur'an di pondok pesantren Putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁸

Peneliti akan menarik kesimpulan akhir dari pengamatan yang telah diteliti yaitu mengenai Implementai metode *sima'an* Al-Qur'an di pondok pesantren putri Tahfidz Al-Ghurobaa' Tumpangkrasak Jati Kudus. (studi *Living Qur'an*).

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 345.